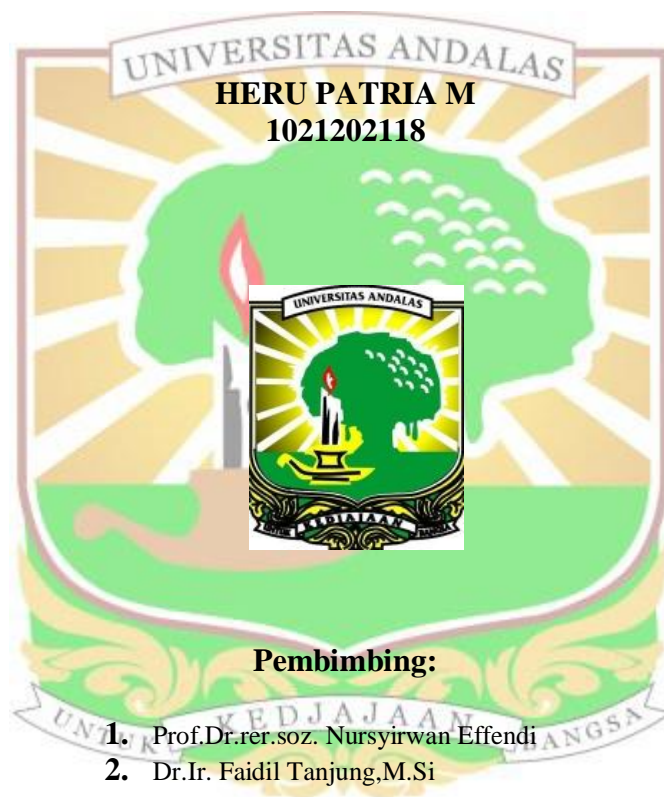


**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN KEMITRAAN DALAM
PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KALUMBUK KOTA
PADANG**

Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2016

PARTISIPASI MASYARAKAT DAN KEMITRAAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KALUMBUK

Oleh : Heru Patria Musfar (1021202118)

(Dibawah bimbingan : Prof.Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi dan Dr.Ir. Faidil Tanjung,M.Si)

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan untuk mengurangi dan menangani sampah. Dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan tidak sanggup melayani seluruh 104 kelurahan yang ada di kota Padang. DKP hanya baru terfokus di 34 kelurahan yang berada di pusat kota sehingga terjadi ketidak merataan pelayanan yang diberikan apalagi bagi kelurahan yang berada di pinggir kota Padang seperti kelurahan Kalumbuk. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2015. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan implementasi partisipasi masyarakat kelurahan kalumbuk dalam mengelola sampah rumah tangganya secara mandiri dan pelaksanaan kemitraan lembaga pengelolaan sampah di kelurahan Kalumbuk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian ini memusatkan diri secara intens kepada satu objek dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dimana informan dipilih langsung oleh peneliti yang dianggap paling tahu dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kegiatan pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Daerah No 21 Tahun 2012 terdapat 9 tahapan pengelolaan sampah, namun partisipasi masyarakat kelurahan Kalumbuk dalam mengelola sampahnya secara mandiri hanya dalam tahap pengumpulan sampah kedalam wadah yang telah disediakan sedangkan untuk tahapan yang lainnya belum ada masyarakat Kalumbuk yang melaksanakannya tapi untuk proses composting sudah ada masyarakat yang merealisasikannya. Untuk pelaksanaan kemitraan antara LPS Kalumbuk dengan DKP kota Padang telah dilaksanakan walaupun belum optimal, hal ini dapat dilihat dari pembagian peran dalam pengelolaan sampah. Namun pelaksanaan kemitraan dalam pengelolaan sampah belum optimal karena LPS Kalumbuk hanya melakukan beberapa tahapan pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, kemitraan dan pengelolaan sampah

PUBLIC PARTICIPATION AND PARTNERSHIPS IN WASTE MANAGEMENT IN KALUMBUK VILLAGE

By: Heru Patria Musfar (1021202118)

(Supervised by: Prof.Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi dan Dr.Ir. Faidil Tanjung, M.Si)

Abstract

Waste management is a systematic, comprehensive and sustainable activity to reduce and manage garbage/waste. At this moment waste management that undertaken by Department of hygiene and landscaping can not serve all 104 villages in the Padang. Recently Department of hygiene and landscaping has only focused on 34 villages located in the center of the city, causing inequity of services that provided by Department of hygiene and landscaping, especially for the villages located in the suburbs of Padang like Kalumbuk village. This study was conducted in January 2015 until February 2015. The purpose of this study is to describe the implementation of public participation from kalumbuk village to manage the household garbage independently and implementation of waste management agency partnerships in the village of Kalumbuk.

The method that used in this research is descriptive qualitative methode with case study approach. Which make the study was focused intensely to one object and study it as a case. Sampling methode in this research is purposive sampling where the informant is elected directly by the researcher which deemed as the most knowing person about the problems that being studied. The data that collected in this study are primary data and secondary data that will used to describe the first and the second purpose, and will be analyzed with descriptive qualitative methode.

The results showed that of waste management activities based on Local Regulation No. 21 Year 2012, there are 9 stages of waste management, but the participation of village community Kalumbuk manage its waste independently only in the stage of collecting garbage into containers that have been provided while on stage the other in no society Kalumbuk who carry it out but for the composting process is already there are people who make it happen. For the implementation of the partnership between LPS Kalumbuk with DKP Padang city have been implemented, although not optimal, it can be seen from the division's role in waste management. However, the implementation of partnership in the waste management is not optimal for LPS Kalumbuk just doing some stages of waste management.

Keywords: public participation, partnerships and waste management.